

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH
PADA PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI METODE BAGIAN
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 91 PALEMBANG**

Skripsi

MUHAMMAD KAMIL

Nomor Induk Mahasiswa 06097806012

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH PERMAINAN
BOLAVOLI MELALUI METODE BAGIAN PADA KELAS V SD NEGERI 91
PALEMBANG

Skripsi

S.
796.325.07
Muh
U
2012

MUHAMMAD KAMIL
Nomor Induk Mahasiswa 06097806012
Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012

UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH PERMAINAN
BOLAVOLI MELALUI METODE BAGIAN PADA KELAS V SD NEGERI 91
PALEMBANG

Skripsi

MUHAMMAD KAMIL

Nomor Induk Mahasiswa 06097806012

Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

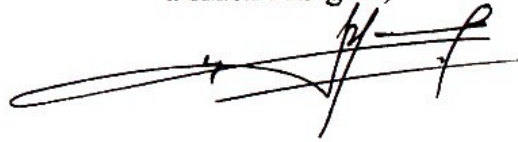
Disetujui

Pembimbing I,



Drs. Afrizal, M. Kes
Nip. 196106211987031002

Pembimbing II,



Drs. Syamsuramel, M. Kes
Nip. 196303081987021002

Disyahkan
Ketua Pelaksana FKIP Kampus Palembang



Dr. H. Sukirno, M. Pd.
Nip. 196106211987031002

Skripsi

Telah diujikan dan Lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 28 Juli 2012

TIM PENGUJI :

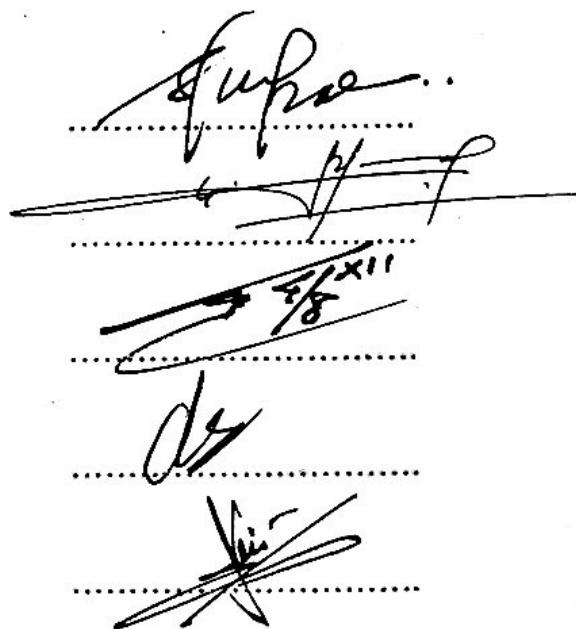
1. Ketua : Drs. Afrizal, M.Kes.

2. Sekretaris : Drs. Syamsuramel, M.Kes.

3. Anggota : Drs. Djumadin Syafril, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Maskur Ahmad, M.Kes.

5. Anggota : Drs. Muhaimin



Handwritten signatures of the five members of the examination committee, each on a dotted line. The signatures are: 1. Afrizal, M.Kes. (top), 2. Syamsuramel, M.Kes., 3. Djumadin Syafril, M.Pd., 4. Maskur Ahmad, M.Kes., and 5. Muhaimin (bottom).

Palembang, 5 Agustus 2012.

Diketahui oleh,

Program Studi

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan



Handwritten signature of the program coordinator, Drs. Waluyo, M.Pd.

Drs. Waluyo, M.Pd.

Nip. 195601241984031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Kamil

NIM : 06079806012

Program Studi : Penjasorkes

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan pembelajaran teknik servis bawah pada Permainan Bolavoli melalui metode Bagian pada siswa kelas V SD Negeri 91 Palembang” ini seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika dengan keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Juli 2012



Muhammad Kamil

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- 1 Tambahkan teman atau sahabat, minimal satu orang satu hari, karna semangkin banyak teman maka akan semangkin banyak rezeki.
- 2 Berlajarlh dari kesalahan, sesungguhnya kesalahan itu adalah guru yang sangat berharga.
- 3 Banyaklah berbuat atau melakukan tindakan dari pada banyak bicara. Karna orang yang banyak bicara sesungguhnya sedikit kerjanya.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda H. Ahmadurifai (Alm) dan Ibunda Hj. Subima (Almh) yang sangat saya tercintai, karna beliu sangat mendambakan untuk menhadiri wisuda anaknya yang menjadi sarjana, dan beliu tidak dapat menyaksikan lagi. Dengan semangat itulah membuat saya harus menyelesaikan sarjana saya.
2. Istri saya Husnah; yang telah memberikan semangat, dan tak henti-hentinya memotivasi saya agar bersegera menyelesaikan S1, sekalipun ia harus menderita.
3. Keempat anak saya; Eka Septiawan, Eddy Nopriadi, Edho Juansyah, dan Etri Ayu Novalina.
4. Almamater UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kita mohonkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan ni'mat, kasih sayang serta redhoNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Teknik Servis Bawah Pada Permainan Bolavoli Melalui Metode Bagian Pada Kelas V SD Negeri 91 Palembang" dengan harapan dapat meningkatkan tehnik servis bawah bolavoli, sehingga siswa SD Negeri 91 nantinya dapat bermain bolavoli dengan baik.

Skripsi ini dapat selesai berkat uluran tangan dari berbagai pihak,teristimewa Bapak Dosen pembimbing yang takhenti-hentinya memberikan petunjuk dan arahan pada penulis. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A ,selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah membuka program peningkatan kualifikasi guru S1 Penjaskes.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Drs. Tatang Suhery,M.A.Ph.d,yang memberi kesempatan kepada peneliti melanjutkan studi.
3. Bapak Drs. Waluyo,M.Pd, ketua Prodi Penjaskes Universitas Sriwijaya
4. Bapak Drs. Afriza, M.Kes selaku Pembimbing satu
5. Bapak Drs. Syamsuramel, M.Kes. selaku Pembimbing dua
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan Pendidikan Jasmani dan kesehatan FKIP Unsri.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri 91 Palembang, Guru dan Murid VA, SD Negeri 91 Palembang.
8. Guru olahraga SD Negeri 91 Palembang.
9. Isri dan Anak – Anak saya.
10. Teman-teman satu angkatan. Alumni Mahasiswa S1 Penjaskes, Program Kwalifikasi angkatan 2009/2010.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda pada kita semua, dan harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bahan studi bagi rekan rekan mahasiswa, Akhirnya penulis selaku manusia biasa, yang tidak luput salah dosa, kiranya dapat memaafkan atas kesalahan dan kelalaian penulis, dan semoga melalui skripsi ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Penjaskes khususnya dan masyarakat pada umumnya. Amin.

Palembang, 2012

Penulis,

Muhammad Kamil

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Jurusan Penjasoekes, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Afrizal, M.Kes dan Drs. Syamsuramel, M.Kes sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, dan Drs. Waluyo, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga di tujukan kepada Bapak Drs. Djumadin Syafril, M.Pd., Bapak Drs. Maskur Ahmad, M.Kes dan Bapak Drs. Muhaimin, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dra. Herlina, selaku Kepala SDN 91 Palembang, dan Idahilalia, S.Pd. selaku guru kelas VA SDN 91 Palembang, yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SDN 91 Palembang dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 2012.

Penulis,

Muhammad Kamil



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESYAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Hipotesis	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengertian Pembelajaran.....	8
2.2. Pengertian Mengajar	9
2.3. Pengertian Belajar	10
2.4. Pengertian Metode	10
2.5. Pengertian Metode Bagian.....	11
2.6. Permainan Bolavoli.....	11
2.7. Servis Bolavoli	18
2.8. Sevis Bawah Bolavoli	19
2.7. Skema Kerangka Fikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Rancangan Penelitian.....	24
3.3. Prosedur Penelitian	25
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.5. Subjek Penelitian	27

3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7. Instrumen Penelitian	27
3.8. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian	32
4.1.2. Krateristik Sampel.....	32
4.1.3. Diskripsi Data Penelitia Psikomotor Subjek.....	33
4.1.4. Diskripsi Data Penelitian Afekti Subjek.....	33
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	40
4.2.1. Hasil Proses Pembelajaran Unjuk Kerja Psikomotor.....	40
4.2.2. Hasil Proses pembelajaran Siklus I	41
4.2.3. Hasil Proses pembelajaran Siklus II	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

1. Lembar Penilaian	27
2. Kriteria Penilaian	28
3. Norma Penilaian Sikap Siswa	29
4. Kriteria Penilaian Afektif	30
5. Distribusi Frekwensi Nilai Tes Awal	33
6. Distribusi Frekwensi Nilai Tes Akhir Siklus I	35
7. Distribusi Frekwensi Nilai Tes Akhir Siklus II	36
8. Distribusi Frekwensi Nilai Afektif Siswa Siklus I	38
9. Distribusi Frekwensi Nilai Afektif Siswa Siklus II	39

DAFTAR GAMBAR

1. Lapangan Bolavoli Internasional.....	12
2. Lapangan Bolavoli Mini.....	13
3. Net Bolavoli.....	13
4. Bola Voli.....	14
5. Cara Servis Bolavoli.....	20
6. SkemaKerangka Fikir.....	21
7. Rancangan Penelitian	24

DAFTAR GRAFIK

1. Penilaian Tes Awal	34
2. Penilaian Tes Akhir Siklus I	35
3. Penilaian Tes Akhir Siklus II	37
4. Data Hasil Nilai Afektif Siswa Siklus I	38
5. Data Hasil Nilai Afektif Siswa Siklus II	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Usul Judul
- Lampiran 3 : Proposal Penelitian
- Lampiran 4 : Pengesahan Proposal Penelitian
- Lampiran 5 : SK Dekan FKIP tentang Dosen Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Untuk Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Izin untuk melaksanakan Penelitian dari DISDIKPORA
Kota Palembang
- Lampiran 8 : Gambaran Lokasi Penelitian
- Lampiran 9 : Gambaran Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 : Silabus Olahraga Kelas V
- Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 12 : Rencana Perbaikan Pembelajaran
- Lampiran 13 : Gambar Kegiatan Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian di SDN 91
Palembang
- Lampiran 15 : Kartu Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Upaya meningkatkan pembelajaran servis bawah permainan bolavoli melalui metode bagian pada kelas V SD Negeri 91 Palembang” bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan metode bagian dapat meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli. Pelaksanaan penelitian berlokasi di SD Negeri 91 Palembang, Jalan Mojopahit VI Rt.13 Rw. 04 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.

Olahraga permainan bolavoli di SD Negeri 91 Palembang perlu adalanya perbaikan, yang mengarah pada system pembelajaran, karena kendala pada anak adalah kemampuan yang belum berkembang, sehingga potensi yang ada pada anak-anak belum dapat dieksploitasi sepenuhnya karena beberapa kemungkinan antara lain pola pembelajaran, sehingga penulis mencoba akan memperbaiki dalam sistim pembelajaran, dengan mengganti metode. Dari metode permainan dan demontrasi, akan diganti dengan metode Bagian.

Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas) yang disingkat PTK, yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan 2 siklus. PTK setiap siklusnya memiliki langkah-langkah yaitu 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; melakukan kegiatan pembelajaran servis bawah dengan metode bagian. 3) Pengamatan; peneliti melakukan pengamatan (membuat instrument penilaian); 4) refleksi (hasil dari pembelajaran dengan data pada intrumem penilaian dilakukan pengolahan kekurangan-kekurangannya, untuk dilanjutkan atau tidak pada siklus berikutnya). Hasil tes awal 44,7 %, siklus I sekurang-kurangnya akan meningkat menjadi 63 %, dan Siklus II mencapai sekurang-kurangnya 90 %

Setelah melakukan penelitian ternyata hasil yang dicapai melebihi harapan yaitu 92 % anak dapat melakukan servis bawah bolavoli menggunakan metode Bagian.

Kata Kunci : *Metode Bagian, Servis Bawah, Permainan Bolavoli*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. (Baley dan Field,1989;206) mendefinisikan pendidikan jasmani (*physical education*) adalah proses yang menguntungkan dalam penyesuaian dan belajar organik, neuro-muscular, intelektual, sosial, kebudayaan, emosi, dan etika.

Berkaitan dengan realisasinya, maka pelaksanaan kegiatan olahraga, yang dimulai dari lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, hingga perguruan tinggi adalah merupakan kegiatan olahraga pendidikan yang berkesinambungan. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota maupun di desa-desa, baik laki-laki maupun perempuan, baik itu orangtua maupun anak muda, dengan kata lain bahwa permainan olahraga bolavoli adalah permainan yang digemari oleh semua umur dan jender. Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina dengan serius.

Oleh karna itu, sebaiknya semenjak anak-anak telah mendapatkan pendidikan olahraga, khususnya olahraga bolavoli secara benar, reratur dan terarah (Harsuki,

2003). Dikatakan pula bahwa “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani” (UU No.3, 2005).

Permainan bolavoli sudah dikenal sejak abad pertengahan, terutama dinegara-negara Eropah. Dari Italia, permainan ini dikenalkan di Jerman dengan nama “Faustball” pada tahun 1893. Faustball menggunakan lapangan berukuran 20 m X 50 m, sedangkan sebagai pemisah menggunakan tali yang tingginya 2 meter dari lantai. Bola yang dipakai waktu itu mempunyai keliling 10 cm, jumlah pemain masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Cara memainkannya adalah memantul – mantulkan bola di udara melewati tali tanpa adanya batas sentuhan. Bola boleh menyentuh lantai sebanyak dua kali.

Dua tahun kemudian, yakni pada tahun 1895, William G. Morgan seorang guru Pendidikan Jasmani pada *Young Man Christian Association* (YMCA) di kota Holyko, negara bagian Massachusettes, mencoba permainan semacamnya.

Permainan ini mula – mula hanya ia tujukan sebagai olahraga rekreasi di dalam lapangan yang tertutup (*indoor*) bagi mereka yang menghendaki rekreasi setelah bekerja sehari penuh. Pada waktu itu, olahraga yang sedang populer adalah basket, yang diciptakan pada tahun 1891. Morgan melihat, para pengusaha yang bermain basket banyak yang sudah mencapai usia lanjut, sementara basket termasuk olahraga yang memeras tenaga. Selain itu mereka lebih menginginkan olahraga yang tidak terlalu menguras tenaga. Itulah yang mendorong Morgan memperkenalkan olahraga bolavoli.

Morgan menggunakan net tenis yang ia gantungkan setinggi \pm 216 cm dari lantai. Selanjutnya, sebagai bola dipakai bagian dalam bola basket. Bola ini kemudian dipantul – pantulkan secara terus menerus sampai melewati atas net. Bola tidak boleh menyentuh lantai. Nama yang diberikan pada permainan baru itu adalah “Minonette”. Minonette ini juga belum ditentukan batas sentuhan tertentu.

Rotasipun belum ada, sedangkan mengulurkan tangan melewati atas net dengan maksud menyentuh bola didaerah lawan diperbolehkan.

Dalam percobaan selanjutnya, dirasakan bahwa bola terlalu ringan, sedangkan menggunakan bola basket terlalu berat. Morgan kemudian menulis surat kepada AG Spalding & Brothers, suatu perusahaan industri alat – alat olahraga, agar dibuatkan bola sebagai percobaan. Setelah bola dengan spesifikasi khusus tercipta, tidak lama kemudian permainan tersebut didemonstrasikan di depan para ahli pendidikan jasmani, pada suatu konfrensi di Springfield Collegge, Springfld, Massachuttes. Atas anjuran Dr. Alfred T. Halstead dari *International Young Man Christian Association* (YMCA) College, setelah melihat bahwa dasar yang dipergunakan dalam Minocette adalah mem – *Volly* bola (yakni memukul mukul bola hilir mudik di udara), olahraga ini kemudian diberi nama “Volleyball”.

Pada tahun 1895, peraturan-peraturan bolavoli mulai diciptakan. Kemudian pada tahun 1905, barulah ditentukan peraturan-peraturan sebagai berikut :

- 1) Permainan terdiri dari 9 innings
- 2) Innings terdiri dari :
 - a. kalau masng-masing tempat ada satu orang maka masing-masing mempunyai hak satu kali servis.
 - b. kalau masing-masing regu ada tiga orang maka masing-masing regu mempunyai hak tiga kali servis.
- 3) Lapangan, lebar 8 m dan panjang \pm 16 m
- 4) Net, Lebar \pm 70 cm dan panjang \pm 8 m
- 5) Bola harus dari karet yang dilapisi kulit atau kanvas.

Ukurannya kelilingnya : 12 – 27 inci

Berat : 12 ons
- 6) Server dan servis. Server harus berdiri dengan satu kaki diatas garis belakang. Bola harus dipukul dengan tangan. Servis seperti pada tenis. Bola service yang kiranya tidak melewati net, akan tetapi mengenai kawan seregu sebelum menyentuh net, kemudian bola lewat net masuk kedaerah

lawan, adalah sah. Akan tetapi jika bola jatuh diluar lapangan permainan, maka server tidak diberi kesempatan melakukan servis untuk kedua kalinya.

- 7) Memproleh Skor. Servis yang tidak dapat dikembalikan maupun bola dalam permainan serta tidak dapat dikembalikan, maka regu yang melakukan servis memperoleh nilai atau skor.
- 8) Bola yang jatuh di atas garis dihitung sebagai bola keluar.
- 9) Setiap pemain boleh menyentuh / memainkan bola. Bola yang menyentuh benda di luar lapangan permainan, kemudian jatuh dan masuk di dalam lapangan permainan adalah sah.

Dibandingkan dengan permainan bola basket, yang sejak diciptakan memikat banyak sekali penggemar, permainan bolavoli sebagai *indoor games* pada mulanya tidak mendsapat penggemar begitu banyak. Hal ini karena permainan bolavoli pada mulanya diciptakan khusus orang dewasa. Lagi pula olahraga yang baru ini harus dimainkan didalam gedung tertutup, sedangkan orang-orang dewasa yang datang ke gedung-gedung olahraga seperti itu dapat dihitung jumlahnya.

Akan tetapi, sejak permainan bolavoli dikenal oleh banyak kalangan, maka bolavoli dimainkan pula di atas lapangan yang terbuka, baik di lapangan rumput, maupun ditepi-tepi pantai lapangan berpasir, di halaman atau lapangan sekolah, maupun ditempat-tempat hiburan lainnya, sehingga menjadi cepat populer.

Seiring dengan waktu dan perkembangan umat manusia, terutama seusai perang dunia ke-I, perkembangan permainan bolavoli berkembang dinegara-negara Erofah sert dengan peraturan-peraturan yang semangkin baik. Seperti di Negara Belanda, Belgia, Bulgaria, Honggaria, Inggris, Italia, Norwegia, Prancis, Portugal, Rusia, Republik Ceko, Yugoslavia dan tentu saja tak ketinggalan perkembangan bolavoli dinegara-negara Asia.

Di Indonesia sendiri masuknya permainan bolavoli dibawa oleh kolonial Hindia Belanda pada tahun 1928. Yang memperkenalkan permainan bolavoli di Indonesia adalah guru Pendidikan Jasmani Belanda, yang bertugas pada sekolah HBS dan AMS.

Setelah Indonesia merdeka, permainan bolavoli remi masuk cabang olahraga pada PON ke II tahun 1951 yang diselenggarakan di Jakarta. Dan lahirlah organisasi permainan bolavoli seluruh Indonesia setelah melalui rapat di Ipanan Ikada Jakarta tanggal 22 Januari 1955, sejak itulah lahir organisasi Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia yang disingkat PBVSI.

Di SD Negeri 91 Palembang permainan bolavoli sangat digemari oleh anak-anak setelah permainan bola kaki, walaupun permainan ini berasal dari negara lain tetap menjadi salah satu favorit permainan di SD Negeri 91 Palembang. Perlu juga kita ketahui bahwa permainan akan jadi menarik bila bolavoli tetap hidup, namun sangat kita sayangkan bahwa anak-anak masih banyak kegagalan dalam melakukan servis atau pukulan bola pertama, sementara permainan akan menarik bila servisnya berhasil dengan baik.

Perlu adanya penekanan dalam latihan permainan bolavoli, untuk mendapatkan hasil yang baik minimal untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas. Sesuai dengan kompetensi dasar yang berbunyi "Mempraktikan variasi gerak dasar kedalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujurn**)" (KTSP, 2004:103) nilai kerja sama dalam hal pelaksanaan latihan, sehingga perlu kita menyeragamkan gerak waktu melakukan sevice bawah bolavoli, sehingga akan menjadikan gerakan tersebut sebagai suatu teknik melakukan sevice bawah bolavoli.

Berdasarkan pengalaman peneliti hasil pembelajaran servis bawah bolavoli pada permainan bolavoli dari 38 orang kelas V yang melakukan servis bawah dengan benar, hanya 17 orang atau 44,7 %. Jadi masih 21 orang yang masih belum benar. Jadi peneliti merasa perlu atau mendesak untuk menggunakan

metode lain yaitu metode bagian dengan harapan seluruh anak dapat melakukan servis bawah dengan benar.

Sesuai dengan uraian di atas untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan, kesulitan dan hambatan yang dialami siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 91 Palembang. Dalam mengatasi kesulitan atau hambatan yang dialami siswa tersebut supaya menguasai teknik dasar permainan bolavoli seperti servis bawah dengan menggunakan latihan dengan metode bagian. Maka penulis mendeskripsikan penelitian dengan judul **“Upaya meningkatkan pembelajaran Servis Bawah pada Permainan Bolavoli melalui Metode Bagian pada Kelas V di SD Negeri 91 Palembang.**

1.2 Hipotesis

“Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering di tuntut untuk melakukan pengecekannya” (Sujana, 2002;212)

Berdasarkan hipotesis diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh positif dalam penggunaan metode bagian terhadap hasil belajar Servis Bawah Bolavoli Siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 91 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan “Adakah pengaruh penggunaan metode bagian terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri 91 Palembang”?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode bagian terhadap hasil belajar siswa dalam servis bawah bolavoli di SD Negeri 91 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi guru sebagai salah satu alternative pembelajaran servis bawah bolavoli
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 91 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Syarifudin dan Muhadi. 1991/1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Pustaka Utama.
- Amung Ma'mun dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli konsep dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikdasmen bekerjasama Dirjen Olahraga.
- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*; Jakarta: Rineka
- A. Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.
- Bachtiar dkk. 2007. *Permainan Besar II Bolavoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka
- Depdiknas. 1995. *Metodik Pengajaran Penjas di SD*. Jakarta : Pusjasrek
- Dieter Beutelstahl. 2003. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pioner Jaya.
- Kusumah, Wijaya. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Indeks
- Lutan, Rusli. 2002. *Supervisi Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdiknas
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Nurhasan, 2007. *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nenggala, Asep K. 2006. *Penjasorkes SMP Kls. VII*. Jakarta: Depdikbud.
- Moedjiono dan Dimiyati. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- M. Yunus. 1992. *Bolavoli Olahraga Prestasi*. Jakarta : Depdikbud. Dirjendikti.
- Roestiyah NK, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rolex, Leo. 2000. *Peraturan Permainan Bolavoli Internasional*. Jakarta: PBVSI
- Slanger, H. 1980. *Sejarah Perkembangan Bolavoli*. Jakarta : PBVSI.
- Soedarwo dkk. 2000. *Teori Dan Praktek Bolavoli Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjana Nana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

- Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharno.HP. 1991. *Metodologi Pelatihan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Sutrisno. 2007 . *Permainan Voli Berprestasi*. Jakarta : PT. Musi Perkasa Utama
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV ALFABETA.